

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bersifat kausal. Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang satu atau lebih dan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Untuk menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap variabel dependen (Y) yaitu Kemampuan Auditor Dalam Pendeteksian Kecurangan. Maka dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif dan analisis linear berganda. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel skeptisisme profesional, pengalaman audit, independensi dan profesionalisme. Sedangkan analisis regresi linear berganda akan digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh skeptisisme profesional, pengalaman audit, independensi dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan di kota Makassar, Sulawesi Selatan. Yang beralamat di Jl. A. P. Pettarani No.100, Bua Kana, Kec. Rappocini, Kota Makassar. Penelitian ini direncanakan selama

dua bulan yang dimulai dari bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Februari 2024.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

#### **1) Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diberikan oleh responden berupa nilai jawaban atau skor pertanyaan kusioner.

#### **2) Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data Primer data tersebut diperoleh dari penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan diteliti melalui teknik pengumpulan data berupa kusioner.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Untuk mengumpulkan data lapangan, penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kusioner terhadap objek penelitian. Metode survei kusioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan wajib yang diberikan langsung kepada responden.

Dalam kusioner, responden memberikan 5 alternatif jawaban dan diberi skor menggunakan skala ordinal, yaitu: sangat setuju skornya 5, setuju skornya 4, kurang setuju skornya 3, tidak setuju skornya 2, dan jawaban yang sangat tidak setuju skornya 1.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:90). Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor di kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan yaitu sebanyak 38 orang responden yang terdiri dari: 20 orang Auditor Madya, 13 orang Auditor Muda, dan 3 orang Auditor Pertama dan 2 orang Auditor Utama.

### **2) Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Sugiyono (2016 : 81). Teknik sampling adalah proses menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sugiyono (2016 : 96).

## **F. Metode Analisis Data**

### **1) Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tendensi sentral (mean, median, dan modus) dari sekumpulan data hasil kuisioner. Uji statistik

deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (Sugiyono, 2017:147).

## 2) Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner.

Pengujian yang dilakukan antara lain sebagai berikut :

### i. Uji Validitas

Ghozali (2016:52) validitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur data yang menunjukkan bahwa data tersebut valid. Valid menunjukkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek Dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Kuisisioner penelitian dikatakan valid jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Apabila tampilan hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antara indikator terhadap total skor konstruk menunjukkan hasil yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa indikator pertanyaan adalah valid. Uji validasi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

### ii. Uji Reliabilitas

Ghozali (2016:47) Reliabilita menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu kuisisioner dan hasil pengukuran indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas ini menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diinginkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam menguji realibilitas data pada

penelitian akan menggunakan formula Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,70$  (Ghozali 2016:38). Uji realibilitas ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS

### 3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan statistik yang harus digunakan pada analisis regresi linear berganda, yang mana dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias. Adapun beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam peneltian ini, sebagai berikut :

#### i. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154), menyatakan bahwa uji normalitan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini akan menguji data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) apakah berdistribusi normal atauberdistribusi tidak normal pada persamaan regresi linear yang dihasilkan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan Pendekatan Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada pendekatan tersebut, sebaga berikut :

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### ii. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear bisa ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam mengukur uji tersebut dapat digunakan cara sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien antar variable independen  $> 0,6$
- 2) Nilai toleransi adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
- 3) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) merupakan faktor inflamasi Inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas yaitu dengan melihat nilai toleransi dan Variance Inflation Factor (VIF).

- 1) Variance Inflation Factor (VIF)  $> 10$  : dapat dikatakan antara variabelindependen terjadi korelasi
- 2) Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  : dapat dikatakan antara variabel independen tidak terjadi korelasi

### iii. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini terjadi apabila ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu yang teratur. Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji Glesjer, dasar pengambilan keputusan melalui uji Glesjer, sebagai berikut :

- 1) Apabila sig 2-tailed  $< \alpha = 0,05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila sig 2-tailed  $> \alpha = 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 4) Uji Hipotesis

- a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi, akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit.

Model persamaannya dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Pendeteksian Kecurangan

X1 : Skeptisme Profesional

X2 : Pengalaman Audit

X3 : Independensi

X4: Profesionalisme

$\alpha$  : Konstanta

$\beta x$  : Koefisien regresi  $\varepsilon$

$\varepsilon$ : Error

b. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95).

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016;96) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Prosedur yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k : jumlah variabel.
- 2) Kriteria keputusan :
  - a) Uji Kecocokan model ditolak jika  $\alpha > 0,05$
  - b) Uji Kecocokan model diterima jika  $\alpha < 0,05$

d. Uji Statistik t

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Uji yang dilakukan adalah uji t. pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan tingkat signifikansi dimana yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Jika tingkat signifikansi  $>0,05$  maka hipotesis ditolak. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (Ghozali,2016).

## G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 2. Operasi Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Pengukuran
Skeptisme Profesional (X1) (Mokoagouw <i>et al.</i> , 2018)	A. <i>Questioning mind</i> (pola pikir yang selalu bertanya-tanya). B. <i>Suspension of judgment</i> (penundaan pengambilan keputusan) C. <i>Search for knowledge</i> (mencari pengetahuan)	Ordinal



	D. <i>Interpersonal understanding</i> (pemahaman interpersonal) E. <i>Self determination</i>	
Pengalaman Audit (X2) (Sukrisno Agoes, 2012)	A. Lamanya masa bekerja B. Pengalaman mengikuti pelatihan C. Kemampuan dalam mendeteksi kekeliruan D. Banyaknya klien yang diaudit	Ordinal
Independensi (X3) (Dewantoro, Bembi 2015)	A. Masa kerja sebagai auditor. B. Jumlah C. penugasan audit. D. Kemampuan dalam menganalisis dan mengatasimasalah.	Ordinal
Profesionalisme Alvin A. Arens, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley (2015)	A. Tanggung jawab B. Kepentingan Publik C. Integritas D. Objektivitas E. Independensi F. Kemahiran G. Lingkup dan sifat Jasa	Ordinal
Pendeteksian Kecurangan (Y) Kumaat (2011:156)	A. Memiliki kemampuan mendeteksi kecurangan B. Memiliki sikap kewaspadaan yang tinggi C. Memiliki keakuratan D. Memiliki kecermatan	Ordinal

Keterangan: Semua item pertanyaan diukur pada skala ordinal

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Kurang setuju = 3

Setuju = 4

Sangat setuju = 5